



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEPARA**

Jl. Ratu Kalinyamat No. 17 Telp. (0291) 591035 Kode Pos 59419
Web : www.jateng.kemenag.go.id/jepara e_mail : kabjepara@kemenag.go.id

REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY
Nomor : 1682/Kk.20.11/2/PP.06/02/2020

Memperhatikan surat dari Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara Nomor : 096/PPs-UNISNU/II/2020, Tanggal 17 Februari 2020 perihal Permohonan Rekomendasi Penelitian Tesis, maka dengan ini Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jepara memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : JAZULI
2. NIM : 172610000402
3. Prodi : MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Judul Tesis : MANAJEMEN PEMBINAAN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH MATHOLI'UL HUDA BUGEL KEDUNG JEPARA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Demikian untuk menjadikan maklum dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 20 Februari 2020

Pj. Kepala *mf*



Muh. Habib, *mf*

Tembusan : Kepala MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
YAYASAN MATHOLI'UL HUDA
MTs. MATHOLI'UL HUDA

Terakreditasi A, Nomor: 067/BAP-SM/VI/2008

ALAMAT : JL. RAYA BUGEL, KEDUNG JEPARA JAWA TENGAH

☎ 59463, ☎ (0291) 755819, ✉ emhabugel@yahoo.co.id

WEB : mtsmatholiulhudabugel.sch.id NSS : 121233200006, NPSN : 20364237



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No : ..115...../MTs.MH/III/2020

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **JAZULI**
NIM/NIRM : 172610000402
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : MANAJEMEN PEMBINAAN KESISWAAN DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH
MATHOLI'UL HUDA BUGEL KEDUNG JEPARA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama tersebut di atas **benar-benar telah melaksanakan penelitian** dari tanggal 16 Februari 2020 sampai dengan 19 Maret 2020 di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

Demikian surat keterangan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bugel, 21 Maret 2020

Kepala Madrasah



[Signature]
M. Afif, S.HI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : JAZULI
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 10 Agustus 1979
3. Alamat Rumah : Sukosono RT 17 RW 05 Kec. Kedung
Telp./HP. : 0852901745683
Email : jazulisulaiman79@gmail.com
4. Kelas/Angkatan : Jum'at Induk / 2017

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri Sukosono 02, Lulus tahun 1991
 - b. MTs. Matholi'ul Huda Bugel, Lulus tahun 1995
 - c. MA. Matholi'ul Huda Bugel, Lulus tahun 1998
 - d. INISNU Jepara, Lulus tahun 2005
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Sukoson, Lulus tahun 1992
 - b. Madrasah Wustho Miftahul Ulum Sukosono, Lulus tahun 1995
 - c. PPG IAIN Walisongo Semarang, Lulus tahun 2013
 - d. Diklat Perpustakaan UNDIP Semarang, Lulus tahun 2014

C. Riwayat Organisasi

- a. Ketua IPNU ranting Sukosono Tahun 1995 – 1997
- b. Sekrêtaris IRMABAT (Ikatan Remaja Masjid Baitur Rohman) Tahun 2003 – 2006
- c. Ketua Umum Paguyuban Tutor Paket B Kab. Jepara Tahun 2005 – 2010
- d. Wakil Sekretaris ANSOR ANCAB Kec. Kedung Tahun 2005 – 2009
- e. Sekretaris BPD (Badan Permusyawaratan Desa) Sukosono Tahun 2007 – 2019
- f. Sekretaris NU ranting Sukosono Tahun 2015 – sekarang

Jepara, 23 Maret 2020



Jazuli
NIM 172610000402

TRANSKIP WAWANCARA

Responden : M. Afif, S.H.I (Kepala Madrasah, 45 tahun)

Hari : Ahad

Tanggal : 23 Februari 2020

Jam : 08.15 s/d 11.15 WIB

Tempat : Ruang kepala Madrasah

Fokus Wawancara : Pelaksanaan Pendidikan Kedisiplinan

Peneliti : Asalamu'alaikum,bapak. Saya mahasiswa Pascasarjana yang sedang menyelesaikan penelitian di madrasah bapak. Pada kesempatan ini mohon kesediannya untuk melakukan wawancara, dalam rangka penggalan beberapa informasi terkait penelitian.

Responden : Iya, mas. Saya sudah siapkan waktunya untuk kita wawancara, intinya tidak usah sungkan kalau ada apa apa yang diinginkan terkait data insyallah akan saya bantu semampu saya.

Peneliti : Bagaimana perencanaan pembinaan kedisiplinan disini?

Responden : Perencanaan dalam pelaksanaan suatu program menjadi hal terpenting sebelum pelaksanaan, diantaranya perencanaan pembinaan kedisiplinan. Perencanaan program harus dipersiapkan dan direncanakan sebelumnya. Dalam hal perencanaan ini, dimulai dengan menyusun program ketika awal tahun pelajaran. Program manajemen pembinaan kesiswaan ini disusun oleh semua wakil kepala yang dipimpin atau dikomandoi oleh kepala madrasah. Nanti masing-masing waka menyusun program, lalu dirapatkan kembali untuk memperoleh kesepakatan dari program yang akan dibuat, khususnya di awal tahun mengenai Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) baik berkaitan dengan kualifikasi yang diharapkan, alat tes yang digunakan, dan jumlah siswa yang diterima atau daya tampung sekolah, kedisiplinan siswa, proses belajar dan pengembangan bakat minat. Kita membagi tugas tersebut sesuai dengan tupoksinya. Kedisiplinan waktu ditangani oleh waka kesiswaan, kedisiplinan peraturan ditangani guru BK, kedisiplinan sikap ditangani waka kesiswaan, kedisiplinan beribadah ditangani oleh guru fikih

Peneliti : Siapa sajakah yang terlibat dalam pembinaan ini?

Responden : “Mengenai perencanaan pembinaan kedisiplinan yang terlibat langsung adalah Kepala Sekolah, dibantu oleh Waka kesiswaan, serta wali kelas dan BK, selanjutnya mereka melakukan koordinasi penyusunan dalam

menentukan jenis kedisiplinan, hukuman bagi yang tidak disiplin dan menentukan tata tertib madrasah.”

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembinaan kedisiplinan di madrasah ini?

Responden : “Dalam menerapkan pembinaan kedisiplinan siswa adalah keberagaman kepribadian siswa yang dapat kita lihat dalam kesehariannya. Perilaku negatif yang terjadi dikalangan siswa khususnya di usia yang saat ini terhitung beranjak remaja pada akhir-akhir ini tampaknya sudah sangat mengkhawatirkan. Dalam lingkungan madrasah pun pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib masih sering ditemukan, yang merentang dari pelanggaran yang ringan hingga yang tingkat tinggi. Tentu saja semuanya membutuhkan upaya pencegahan dan penanggulangannya, dan disinilah arti penting kedisiplinan. Perilaku siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga, dan madrasah. Tidak dapat dipungkiri bahwa madrasah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa”.

Peneliti : Benarkan salah satu teknik pembinaan kedisiplinan adalah melalui catatan pelanggaran berbentuk point? Bagaimana teknisnya?

Responden : “Pencatatan pada buku point dilakukan oleh guru piket setiap hari. Pelanggaran yang menimbulkan point diantaranya: keterlambatan, tidak sesuai dalam berpakaian (tidak menggunakan alas jilbab, seragam ketat, rok atau celana menggantung diatas mata kaki, memakai sepatu berwarna selain hitam), dan membolos saat jam pelajaran. Point yang dikenakan atas pelanggaran keterlambatan dan tidak sesuai dalam berpakaian sebesar 5 point, sementara point atas pelanggaran membolos saat jam pelajaran dikenakan 10 point”.

Peneliti : Benarkah jarak tempuh siswa yang jauh dari madrasah menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan kedisiplinan?

Responden : “Dalam data yang ada di sini bahwa jarak antara tempat tinggal siswa dan madrasah, siswa yang harus menempuh perjalanan menuju madrasah dengan jarak dekat yaitu kurang dari 5 KM sebanyak 210 siswa (38,82%), jarak sedang yaitu 5-10 KM sebanyak 185 siswa (34,19%), dan jarak jauh yaitu lebih dari 10 KM sebanyak 146 siswa (29,98%)”.

Peneliti : Adakah pembinaan dalam bentuk kegiatan?

Responden : “Ada, mas. Pembinaan yang bersifat ekstrakurikuler maupun ko kurikuler. Pembinaan di sini diawali sebuah rencana setelah kita merancang sebuah rencana lalu melaksanakannya. Mengenai disiplin yang ada tentu kita selalu memantau setiap kegiatan siswa, mulai dari pelanggaran yang dilakukan dari situlah kita bisa mengontrol perkembangan. Artinya selalu kita tidak bosan untuk mengingatkan siswa tentang disiplin dihukum jika melanggar dan juga melalui kegiatan kita mengontrol perkembangan siswa”.

Peneliti : Apakah yang melatarbelakangi pembinaan kedisiplinan ini?

Responden : “Pembinaan kedisiplinan siswa adalah keberagaman kepribadian siswa yang dapat kita lihat dalam kesehariannya. Perilaku negatif yang terjadi di kalangan siswa khususnya di usia yang saat ini terhitung beranjak remaja pada akhir-akhir ini tampaknya sudah sangat mengkhawatirkan. Dalam lingkungan madrasah pun pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib masih sering ditemukan, yang merentang dari pelanggaran yang ringan hinggayang tingkat tinggi. Tentu saja semua itu membutuhkan upaya pencegahan dan penanggulangannya, dan disinilah arti penting kedisiplinan. Perilaku siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: faktor

lingkungan, keluarga, dan madrasah. Tidak dapat dipungkiri bahwa madrasah merupakan salahsatu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilakusiswa, selain itu karena jarak yang begitu jauh terkadang ada anak yang kurang disiplin”

Peneliti : Terima kasih, bapak atas waktunya. Alhamdulillah wawancara saya kira sudah cukup. Dan mohon pamit Do’akan semoga dalam penulisan tesis saya lancar, bapak. Asalamualaikum.

Informan : “waalaikum salam, mas. Semoga sukses..

Peneliti

Jazuli

TRANSKIP WAWANCARA

Responden : Abdul Mutholib, S.Pd.I (Waka Kesiswaan, 51 tahun)

Hari : Senin

Tanggal : 24 Februari 2020

Jam : 10.30 s/d 11.30 WIB

Tempat : Ruang Tamu

Fokus Wawancara : Pelaksanaan Pembinaan Kedisiplinan

Peneliti : Asalamu'alaikum,bapak. Saya yang sedang penelitian di madrasah, bapak. Pada kesempatan ini mohon kesediannya untuk diwawancarai terkait pembinaan kesiswaan, untuk penggalian data untuk penelitian saya.

Responden : Monggo, mas. Saya sudah menunggu kedatangan anda untuk kita wawancara, kebetulan saat ini saya tidak punya jam mengajar..

Peneliti : Bagaimanakah perencanaan pembinaan kedisiplinan disini?

Responden : “Perencanaan pembinaan kesiswaan khususnya kedisiplinan ini merupakan proses pembentukan dan penyusunan program kerja yang tertuang dalam rencana program kerja. Yang berisi uraian kegiatan, target, sasaran, waktu, penanggung jawab hingga sumber dana. Semua itu harus direncanakan dengan baik dan maksimal agar tujuan pembinaan kedisiplinan ini tercapai. Kegiatan kedisiplinan ini dilaksanakan di lingkungan di MTs Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara pada jam aktif sekolah, perencanaan ini juga membahas teknik untuk meningkatkan kedisiplinan, diantaranya pemberlakuan sistem point, pemberian hukuman, bimbingan BK, dan kegiatan ekstra wajib pramuka, dan PKS. Kegiatan tersebut dirancang untuk meningkatkan kedisiplinan siswa”.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembinaan kedisiplinan disini?

Responden : “Penerapan pembinaan kedisiplinan yang paling utama adalah membiasakan penerapan kedisiplinan dalam kegiatan keseharian di MTs Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara. Contohnya, pada saat kegiatan belajar mengajar, guru dituntut untuk dapat mencontohkan kedisiplinan untuk datang tepat waktu. Selain memberi teladan yang baik, guru juga dituntut untuk tegas dalam menegakkan kedisiplinan dalam kelas terhadap siswa. Apabila didapati siswa yang tidak berpakaian sesuai atribut seragam yang telah ditentukan, tidak mengerjakan tugas yang diberikan, tidak ada dalam kelas saat jam pelajaran atau bolos, guru harus bertindak tegas dan ini harus dicatat dalam buku poin. Selain dalam kelas, siswa juga harus

mematuhi peraturan yang ada di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, yaitu tata tertib. Apabila siswa melanggar, maka akan diberlakukan sistem point bagi siswa. Dalam buku point, tercatat pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, yang kemudian akan diproses dengan memberikan hukuman, sesuai dengan jumlah point yang dimiliki siswa. Selain sistem point dan hukuman, pembinaan kedisiplinan bagi siswa juga diterapkan melalui ekstrakurikuler paskibra dan pramuka. Namun, ekstrakurikuler pramuka tidak berjalan dengan efektif dikarenakan hanya wajib bagi siswa kelas VII sehingga hanya sistem point dan hukuman yang diterapkan secara maksimal di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara”.

Peneliti : Bagaimana model hukuman bagi siswa yang melanggar kedisiplinan?

Responden : “Hukuman yang diberikan kepada siswa adalah hukuman yang bersifat mendidik. Pemberian hukuman dilakukan berdasarkan hasil akumulasi point siswa yang direkap setiap 3 bulan sekali. Jenis hukuman yang diberikan sangat beragam, karena disesuaikan dengan besaran point yang dimiliki siswa. Pembinaan kedisiplinan melalui hukuman iniditangani langsung oleh wali kelas siswa. Setelah buku point direkap oleh Wakil Kepala bidang Kesiswaan”.

Peneliti : Bagaimana dengan keterlibatan guru BK?

Responden : “Dalam kegiatan ini, guru BK mengontrol siswa dan membantu mengarahkan siswa menjadi lebih baik. Menjadi siswa yang unggul dalam bidang akademik maupun non akademik, memperbaiki sifat dan perilaku siswa menjadi lebih bernilai, serta mengarahkan siswa mengasah kemampuannya berdasarkan minat dan bakat. Tidak hanya memotivasi dan mengarahkan, guru BK juga berperan dalam menuntun siswa kejenjang berikutnya, yaitu membantu siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dengan mengarahkan jurusan yang memiliki progress sesuai kemauan dan kemampuan siswa.

Peneliti : Bagaimana dengan evaluasi pembinaan kedisiplinan?

Responden : “Kegiatan pembinaan kedisiplinan biasanya kita evaluasi setiap tiga bulan sekali, evaluasi pertama biasanya bebarengan dengan Penilaian Tengah Semester (UTS) di akhir bulan september, untuk mengevaluasi seluruh kegiatan itu berjalan apa tidak, sehingga diharapkan nanti di semester berikutnya yang belum berjalan dengan baik bisa dibenahi agar kegiatan bisa berjalan sesuai dengan perencanaan.”.

Peneliti : Terimakasih, atas waktunya, bapak. Alhamdulillah wawancara saya kira sudah cukup. Dan saya mohon undur diri. Asalamualaikum.

Informan : “waalaikum salam, pak. injeh sami sami, mas.

Peneliti

Jazuli

TRANSKIP WAWANCARA

Responden : Lilis Hidayah, S.Ag. (Wali kelas VII, 50 tahun)

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Februari 2020

Jam : 10.15 s/d 11.00 WIB

Tempat : Di ruang Kelas

Fokus Wawancara : Pelaksanaan Pendidikan Kedisiplinan

Peneliti : Assalamu'alaikum, bu. Perkenalkan saya, Jazuli, Mahasiswa pascasarjana UNISNU yang melakukan penelitian di madrasah ini. Terkait dengan penggalan data penelitian. Pada kesempatan ini mohon kesediannya ibu untuk mau diwawancarai tentang kedisiplinan siswa.

Responden : "Iya, pak. Saya bersedia diwawancarai. *Insyah Allah* kami akan menjawabnya dengan kondisi nyata di lapangan.

Peneliti : Bagaimana perencanaan kedisiplinan di madrasah ini?

- Responden : “Perencanaan kedisiplinan di MTs Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara dimulai dengan membentuk panitia pelaksana dan menyusun struktur organisasi yang bertugas merancang tentang program kesiswaan mulai dari perencanaan sampai pada evaluasi. Dalam rencana tersebut dengan cara apa kedisiplinan diterapkan, dan tata tertib siswa. Melaksanakan pembinaan kedisiplinan dengan memadukan antara konsep pendidikan islam dan umum yang disesuaikan dengan visi dan misi madrasah”.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kedisiplinan di madrasah ini?
- Responden : “kedisiplinan di sini sudah mulai membaik dengan dibuktikan menurunnya tingkat pelanggaran yang dilakukan siswa”.
- Peneliti : Jika ada siswa yang melanggar, apa sanksi/hukuman bagi siswa tersebut?
- Responden : Hukuman yang diberikan kepada siswa adalah hukuman yang bersifat mendidik. Pemberian hukuman dilakukan berdasarkan hasil akumulasi point siswa yang direkap setiap 3 bulan sekali. Jenis hukuman yang diberikan sangat beragam, karena disesuaikan dengan besaran point yang dimiliki siswa. Pembinaan kedisiplinan melalui hukuman ini ditangani langsung oleh wali kelas siswa. Setelah buku point direkap oleh Wakil Kepala bidang Kesiswaan.

Peneliti : Sebutkan sanksi/hukuman yang selain disebutkan tadi?

Informan : “Hukuman bagi siswa di madrasah kami selain pencatatan buku point, juga menghafal surat pendek (hafidz qur’an) berupa membrikan setoran hafalan juz amma dan pilihan ditentukan oleh masing-masing wali kelas, sehingga setiap kelas berbeda-beda. Menghafal surat pendek ini merupakan hukuman yang bermanfaat bagi siswa. Selain dapat membiasakan siswa untuk menerapkan kedisiplinan, hukuman ini juga dapat memperdalam keimanan dan ketaqwaan siswa”.

Peneliti : Terima kasih atas waktunya, ibu. saya kira sudah cukup. *Alhamdulillah* wawancara kali telah berlangsung lancar. dan saya mohon pamit. Asalamualaikum.

Informan : waalaikum salam pak . inje sami sami.

Peneliti

Jazuli

TRANSKIP WAWANCARA

Responden : Intan Azka Awwaliyah, (Siswa kelas VII, 14 tahun)
Saskia Tiara Nurus Sa'adah (Siswa kelas VII, 14 tahun)

Hari : Senin

Tanggal : 24 Februari 2020

Jam : 10.00 s/d 11.00 WIB

Tempat : Ruang Tamu Madrasah

Fokus Wawancara : Pelaksanaan Pendidikan Kedisiplinan

Peneliti : Assalamu'alaikum, adik-adik. Perkenalkan saya, Jazuli, Mahasiswa pascasarjana UNISNU yang melakukan penelitian di madrasah ini. Terkait dengan penggalan data penelitian. Pada kesempatan ini mohon kesediannya adik-adik untuk mau diwawancarai dalam rangka penggalan data yang obyektif..

Responden : "Iya, pak. Saya dan kawan – kawan bersedia diwawancarai. *Insyah Allah* kami akan menjawabnya dengan kondisi kenyataan yang saya ketahui dan akan kami coba menjawab semampu saya.

Peneliti : Apakah adik bisa merasakan manfaat dari pembinaan kedisiplinan disini?

Responden : “Manfaat yang saya dapatkan adalah menjadi lebih semangat untuk selalu menerapkan disiplin dimanapun saya berada. Sehingga menjadi terbiasa mengikuti aturan yang ada. Selain itu, orang lain jadi lebih menghargai karena kesan positif, dan itu memiliki kepuasan sendiri.

Peneliti : Apa makna pentingnya kedisiplinan bagi adik?

Responden : “Nilai kedisiplinan sangat penting untuk pedoman diri. Disiplin harus ditanam dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, lingkungan rumah, madrasah, bahkan hingga ke jenjang karir. Jadi perlunya menerapkan nilai kedisiplinan agar nanti ketika diterapkan di lingkungan masyarakat kita sudah terbiasa menjalaninya”.

Peneliti : Apa makna disiplin begitu penting bagi adik?

Responden : kedisiplinan sangat penting sebagai bekal dan pedoman diri kita di kemudian hari. Dengan disiplin kita akan lebih dihargai dan disegani, karena disiplin merupakan nilai yang sangat penting dalam sebuah kehidupan. Faktor yang mempengaruhi madrasah menerapkan pembinaan kedisiplinan karena masih banyak siswa yang tidak disiplin secara terang-terangan.

Peneliti : Apakah benar bahwa kenalan siwa disini mulai membaik karena adanya pendidikan karakter?

Informan : “Iya,pak. Kami merasakan bahwa anak anak disini jadi kenakalannya lebih menurun, anak anak jadi lebih sopan sama teman maupun sama bapak dan ibu guru, dulu mereka suka tidak masuk kelas sekarang lebih rajin ikut pelajaran, dulu suka berbicara kotor sekarang tidak, ya karena adanya perketatan dari madrasah, dan adanya layanan bimbingan konseling jadi anak anak yang bandel ditangani lebih serius”.

Peneliti : Apakah benar kedisiplinan di madrasah sudah mulai membaik?

Informan : “Iya, pak. Menurut saya, memang kedisiplinan disini mulai bagus anak anak mulai aktif masuk kelas dan masuk sesuai jam yaitu jam 07.00 serta pulang juga setelah ada bel berbunyi. Kedisiplinan juga terlihat membaik dengan menurunnya siswa yang bolos.

Peneliti : Menurut adik, kondisi kedisiplinan yang seperti itu sudah mulai membaik?

Informan : “Siswa sekarang sudah semakin baik dalam melaksanakan sholat dhuhur berjamaah, semua ini karena memang para guru memperhatikan teman siswa disini. Saya juga selalu sholat dhuhur berjamaah

karena sudah menjadi kewajiban saya selaku umat Islam.”

Peneliti : Terima kasih atas waktunya, adik-adik. *Alhamdulillah* wawancara kali ini saya kira sudah cukup. Silahkan kembali untuk belajar di kelas. semoga kalian sukses jadi generasi yang disiplin dan saya mohon pamit. Asalamualaikum.

Informan : waalaikum salam pak . inje sami sami.

Peneliti

Jazuli

TRANSKIP WAWANCARA

Responden : H. Anwar, S.Pd.I (Waka Kurikulum, 59 tahun)
Hari : Rabu
Tanggal : 5 Februari 2020
Jam : 10.00 s/d 11.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu
Fokus Wawancara : Pelaksanaan Pendidikan Kedisiplinan

Peneliti : Assalamu'alaikum bapak. Wali kelas saya yang sedang menyelesaikan penelitian di madrasah bapak MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Pada kesempatan ini mohon kesediannya untuk melakukan wawancara, dalam rangka penggalan beberapa informasi terkait penelitian.

Responden : Iya pak. Saya sudah siapkan waktunya untuk kita lakukan wawancara, intinya tidak usah perkewoh kalau ada apa apa sanjag mawon insyallah akan saya bantu semampu saya.

Peneliti : bagaimana perencanaan pembinaan kedisiplinan di sekolah ini?

Responden : perencanaan kedisiplinan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dimulai dengan membentuk tim work dan menyusun struktur organisasi yang bertugas merancang hukuman, jenis kedisiplinan yang ditekankan, dan tata tertib. Melaksanakan pembinaan kedisiplinan dengan memadukan antara konsep pendidikan Islam dan umum. Karena sesuai dengan visi dan misi madrasah”.

Peneliti : bagaimana dengan penyusunan jadwal pembinaan kedisiplinan?

Responden : Penyusun jadwal adalah tanggung jawab dari koordinator, penyusunan berdasarkan rapat dengan guru-guru wali kelas agar waktunya tidak berbenturan dengan kegiatan yang lain.

Peneliti : adakah hukuman yang sifatnya keagamaan bagi anak yang melanggar kedisiplinan?

Responden : surat pendek dan pilihan ditentukan oleh masing-masing wali kelas, sehingga setiap kelas berbeda-beda. Hafidz Qur'an ini merupakan hukuman yang bermanfaat bagi siswa. Selain dapat membiasakan siswa untuk menerapkan kedisiplinan, hukuman ini juga dapat memperdalam keimanan dan ketaqwaan siswa. Kegiatan pembinaan ini dilakukan di dalam

kelas, yang dibina oleh wali kelas. Kegiatan ini dilakukan selama maksimal 1 minggu.

Peneliti : adakah hukuman kedisiplinan lainnya selain menghafal surat pendek?

Responden : selain hafidz qur'an, jum'at bersih, dan pemanggilan orang tua siswa, skorsing juga diberlakukan sebagai hukuman kepada siswa yang mendapat point hingga diatas 100 sebanyak 2 periode rekap buku point secara berturut. Misalnya pada rekap buku point periode I (Juli-September) yang dilakukan pada bulan September, seorang siswa mendapat point hingga diatas 100, kemudian pada rekap buku point periode II (Oktober-Desember) yang dilakukan pada bulan Desember, siswa tersebut mendapat point hingga diatas 100 lagi, maka siswa tersebut akan di skors selama 2 minggu. Skorsing merupakan hukuman terberat yang ada di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Tujuannya, agar siswa tidak menganggap sepele peraturan dan tata tertib yang telah ditentukan

Peneliti : bagaimana cara mengajak dan membangun kedisiplinan bersama?

Responden : Cara mengajak siswa untuk membangun kedisiplinan menurut saya dengan memberi contoh dan teladan yang baik terkait kedisiplinan, seperti berpakaian rapih

dan sesuai serta disiplin dalam waktu. Karena sebelum mengajak orang lain kita harus mengoreksi diri terlebih dahulu. Selain mencontohkan yang baik, ketegasan sangat dibutuhkan terutama dalam menegakkan aturan dan memberhukuman, itu harus konsisten. Karena dalam membangun kedisiplinan, sangat membutuhkan waktu dan pembiasaan diri.

Peneliti : bagaimana dengan evaluasi pembinaan kedisiplinan disini?

Responden : evaluasi dilakukan dengan berbagai pihak di lembaga. Evaluasi pembinaan kedisiplinan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan. Setiap triwulan sekali wali kelas menyampaikan laporan kepada waka kesiswaan perkembangan kedisiplinan siswa pada kelas masing-masing. Wali kelas memberikan laporan kepada bagian kesiswaan. Kepala sekolah menerima laporan setiap akhir tahun. Namun saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak jika ditemui hal-hal yang sulit diatasi.

Peneliti : bagaimanakah sebab yang menjadi faktor pembinaan kedisiplinan disini?

Responden : hal yang melatarbelakangi dalam menerapkan pembinaan kedisiplinan siswa adalah keberagaman kepribadian siswa yang dapat kita lihat dalam kesehariannya. Perilaku negatif yang terjadi di

kalangan siswa khususnya di usia yang saat ini terhitung beranjak remaja pada akhir-akhir ini tampaknya sudah sangat mengkhawatirkan. Dalam lingkungan madrasah pun pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib masih sering ditemukan, yang merentang dari pelanggaran yang ringan hingga yang tingkat tinggi. Tentu saja semua itu membutuhkan upaya pencegahan dan penanggulangannya, dan disinilah arti penting kedisiplinan. Perilaku siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga, dan madrasah. Tidak dapat dipungkiri bahwa madrasah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa.

Peneliti : terimakasih bapak atas waktunya alhamdulillah wawancara saya kira sudah cukup. Dan mohon pamit Asalamualaikum.

Informan : waalaikum salam pak . ineh sami sami.

Peneliti

Jazuli